

**INTERFERENSI BAHASA OGAN DIALEK PEGAGAN DALAM
KARANGAN NARASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Skripsi Oleh:

Marta Dinata

Nomor Induk Mahasiswa 06091402024

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Pembimbing I: Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.

Pembimbing II: Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Palembang

2016

**INTERFERENSI BAHASA OGAN DIALEK PEGAGAN DALAM
KARANGAN NARASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Skripsi Oleh:

Marta Dinata

Nomor Induk Mahasiswa 06091402024

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Pembimbing I: Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.

Pembimbing II: Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Palembang

2016

**INTERFERENSI BAHASA OGAN DIALEK PEGAGAN DALAM
KARANGAN NARASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR.**

Skripsi Oleh:

Marta Dinata

Nomor Induk Mahasiswa 06091402024

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

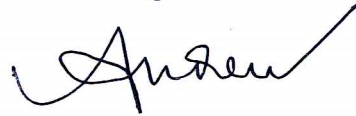
Disetujui

Pembimbing 1,



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP. 1962212061989032003**

Pembimbing 2,



**Drs. R.H.M Ali Masri, M.Pd.
NIP. 19680305199412001**

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



**Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP. 195408151985032001**

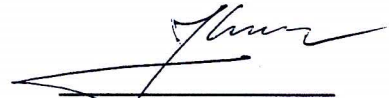
Telah disajikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

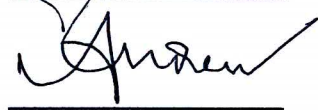
Tanggal : 25 Juni 2016

TIM PENGUJI

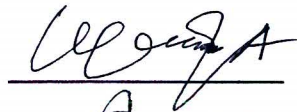
1. Ketua : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.



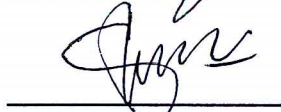
2. Sekertaris : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.



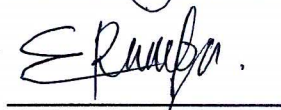
3. Anggota : Dra. Nurbaya, M.Pd.



4. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.



5. Anggota : Ernalida, S.Pd, M.Hum.



Palembang, Mei 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi

**Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia**



Dra. Nurbaya, M.Pd.

NIP 195408151985032001

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada:

- Almarhum Ayahanda H. Sam'an tercinta yang tak henti-hentinya memberikan motivasi, inspirasi, dan do'anya sebagai bentuk kasih sayangnya semasa hidupnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Ibunda tercinta Hj. Sahnah yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Saudara-saudaraku (Yuk Dewi, Kak Agus, Yuk Ima, Kak Aan dan Adikku Ujok) yang selalu member motivasi.
- Dosen pembimbing Ibu Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd, dan Bapak Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd. yang sudah sabar dan penuh perhatian dalam membimbing serta membagi ilmunya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- Staf karyawan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri Kampus Palembang (Ibu Lestari, S.E) yang telah sabar menghadapi dan melayani dalam pengurusan akademik.
- Ranty Dwiyanari, S.Pd. yang telah memberikan motivasi serta semangat dan selalu menemani disetiap bimbingan.
- Sahabat-sahabatku yang sudah seperti saudara bagi saya yakni Oktariansyah, S.Pd., Fe'l, Engga Frambudi, S.H., Zima, Ayu, Imam, Jeff dan Leny, Mas No, Enal, Erel, Mang Awan, Jok Bi, Al, Ucup, Agus, Nata, Oldie, Herdi, Idir yang selalu memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
- Team dan Crew LMX Kem's #40 Jarai (Bapak Kus, Ibuk, Rony, Indra, Iyan, Cicik, Riky, Herdi, Diky) yang sudah seperti keluarga bagi saya, yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
- Serta adik-adik seperjuangan FKIP Bahasa Indonesia angkatan 2011 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Motto:

"Manfaatkanlah kesempatan dengan sebaik-baiknya (karena NYESAL DAK KALE NDULU)"

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marta Dinata

Nim : 06091402024

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Interferensi Bahasa Ogan Dialek Pegagan Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” ini seluruh isinya adalah dengan benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat diperguruan tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Indralaya, 24 Apri 2016

Yang membuat pernyataan.


Marta Dinata



NIM 06091402024

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Interferensi Bahasa Ogan Dialek Pegagan Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengakui tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd. sebagai pembimbing II.

Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada Bapak Sofendi, M.A., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Bapak Drs. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Ibu Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. sebagai Ketua Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta seluruh dosen dan staf Program studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulis skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis, akan mendapat rahmat yang berlimpah dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, 24 April 2016

Penulis



Marta Dinata

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	4
1.3 TUJUAN	4
1.4 MANFAAT	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Interferensi	6
2.2 Bentuk-bentuk Interferensi	10
2.3 Interferensi Morfologi	11
2.3.1 Kata Kerja (Verba)	13
2.3.2 Kata Benda (Nomina)	13
2.3.3 Kata Sifat (Adjektiva)	14
2.3.4 Kata Bilangan (Numeralia)	14
2.3.5 Kata Keterangan (Adverbia)	14
2.3.6 Kata Depan (Preposisi)	14
2.3.7 Kata Ganti (Pronomina)	14
2.3.8 Kata Sandang (Artikula)	15
2.3.9 Kata Penghubung (Konjungsi)	15
2.3.10 Kata Seru (Interjeksi)	15

2.4	Kesalahan Bahasa	15
2.5	Bahasa Ogan.....	17
2.6	Karangan Narasi	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		23
3.1	Metode Penelitian	23
3.2	Subjek Penelitian	23
3.3	Teknik Pengumpulan Data	24
3.3.1	Tes Mengarang	24
3.3.2	Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		26
4.1	Hasil Penelitian.....	26
4.2	Interferensi Morfologi.....	26
4.2.1	Kata Benda (Nomina)	26
4.2.1.1	Kata Benda Bentuk Dasar	26
4.2.1.2	Kata Benda Bentuk Jadian	31
4.2.2	Kata Kerja	31
4.2.2.1	Kata Kerja Bentuk Dasar	31
4.2.2.2	Kata Kerja Bentuk Jadian	34
4.2.3	Kata Sifat (Adjektiva)	40
4.2.3.1	Kata Sifat Bentuk Dasar	40
4.2.3.1	Kata Sifat Bentuk Jadian.....	43
4.2.4	Kata Keterangan (Adverbia)	43
4.3	Pembahasan Penelitian	44
4.3.1	Kata Benda (Nomina)	44
4.3.2	Kata Kerja (Verba)	46
4.3.3	Kata Sifat (Adjektiva)	49
4.3.4	Kata Keterangan (Adverbia)	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Persetujuan Seminar Usul Penelitian.....	56
Lampiran 2 Surat Keputusan Pembimbing	57
Lampiran 3 Surat Permohonan Penelitian	58
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	59
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi	60

ABSTRAK

Penelitian “Interferensi Bahasa Ogan Dialek Pegagan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” ini dilakukan untuk menjawab masalah bagaimanakah bentuk interferensi morfologi bahasa Ogan dialek Pagagan dalam bahasa Indonesia pada karangan narasi siswa kelas VII SMP N 2 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Sumatra Selatan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk interferensi bahasa Ogan dialek Pagagan dalam bahasa Indonesia yang ditemukan pada karangan narasi siswa kelas VII SMP N 2 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Metode yang digunakan yakni metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa tes menulis karangan narasi. Interferensi merupakan bentuk kesalahan berbahasa yang menerapkan unsur bahasa ke bahasa yang lain baik secara lisan maupun tulisan. Interferensi yang dimaksud dalam penelitian ini yakni berupa pembentukan kata, mulai dari kata benda, sifat, kerja, keterangan, bilangan, penghubung, dan kata seru yang berbentuk kata dasar atau kata berimbuhan. Hasil penelitian ini yakni dalam karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir terdapat interferensi bahasa Ogan dialek Pegagan. Interferensi ini diidentifikasi dengan adanya kesalahan yang berupa kesamaan dan kemiripan antara bahasa yang diproduksi oleh siswa dengan bahasa daerahnya yakni bahasa Ogan dialek pegagan. Salah satu bentuk kesamaan pembentukan kata yakni pada kata benda bentuk dasar *kaka, bol, guo, suai, gesuran, hadia, dan sikok*. Kemiripan bahasa yang diproduksi siswa dengan bahasa Ogan dialek Pegagan yakni terlihat pada contoh kata *mintak* bahasa Ogan *mintek* dan bahasa Indonesia *mintu*. Kesamaan dan kemiripan itu terlihat dalam kata benda (nomina), kata kerja (verba), kata sifat (adjektiva), dan kata keterangan (adverbia). Diharapkan agar kegiatan menulis lebih ditingkatkan dan kemampuan berbahasa Indonesia siswa lebih diperhatikan lagi.

Kata kunci: *Interferensi, karangan narasi, SMP N 2 Kabupaten Ogan Ilir*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya Tahun 2016

Nama : Marta Dinata

NIM : 06091402024

Judul : Interferensi Bahasa Ogan Dialek Pegagan Dalam Karangan Narasi Siswa
Kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

Pembimbing I : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.

Pembimbing II : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan sangat penting yaitu sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Di samping bahasa Indonesia, terdapat juga bahasa daerah yang tersebar di seluruh pelosok tanah air. Akibatnya, banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan bahasa Indonesia sekaligus bahasa daerah sebagai alat komunikasi sehari-hari (Aliana, 2003:73).

Di Indonesia kontak bahasa mengakibatkan penggunaan bahasa Indonesia yang dipengaruhi oleh elemen bahasa daerah, begitu pula sebaliknya. Sebagai contoh, di masyarakat penutur bahasa Jawa maka penggunaan bahasa Indonesia akan dipengaruhi oleh unsur-unsur bahasa Jawa. Bahasa Jawa sebagai bahasa daerah juga memiliki variasi sesuai dengan tempat penutur tersebut berkomunikasi. Chaer (2012: 55) menyatakan bahwa bahasa daerah memiliki variasi seperti dialek. Seperti bahasa Jawa, ada bahasa Jawa dialek Banyumas, dialek Tegal, dialek Surabaya dan sebagainya. Oleh karena itu, setiap dialeg bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat tutur tersebut akan mempengaruhi cara kontak bahasa sehari-hari.

Sebagai akibat adanya kontak bahasa antara bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, tidak menutup kemungkinan secara tidak disadari kata-kata dari bahasa Jawa masuk ke dalam bahasa Indonesia, begitu pula sebaliknya. Masuknya bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia, dapat disebabkan karena penutur bahasa Indonesia adalah masyarakat dengan bahasa Jawa sebagai bahasa ibu. Bahasa Jawa sebagai bahasa ibu masyarakat Jawa, biasa digunakan pada lingkungan informal baik di keluarga maupun di lingkungan masyarakat secara luas. Tidak dapat dihindari, apabila tanpa disadari bahasa Jawa kemudian terbawa dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam situasi formal seperti dalam proses belajar mengajar (Hastuti, 2003:5).

Kedwibahasaan dapat terjadi pada setiap masyarakat yang mengenal dua bahasa. Tidak dapat dipungkiri apabila bahasa Indonesia merupakan bahasa kedua yang dikuasai dalam masyarakat Indonesia setelah bahasa daerah. Hal ini terjadi pula pada masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagian besar masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta dapat menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Fenomena kedwibahasaan dapat terjadi dalam proses pembelajaran di sekolah, baik sekolah yang berada di daerah perkotaan, pinggiran kota, maupun sekolah yang berada di daerah pedesaan. Kedwibahasaan dapat ditemukan dalam proses pembelajaran berbagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, termasuk juga pelajaran Bahasa Indonesia. Chaer (2003:65), menyatakan bahwa bilingualisme dan multilingualisme sebagai akibat dari kontak bahasa, dapat tampak dalam kasus yang muncul dalam pemakaian bahasa seperti interferensi, integrasi, alih kode, dan campur kode.

Begitu pula pada bahasa Ogan. Bahasa Ogan merupakan bahasa daerah yang dipakai di daerah Marga Pegagan Ilir Suku II, Kecamatan Tanjung Raja, dan daerah Ogan Komerling Ilir. Wilayah yang menggunakan Bahasa Ogan meliputi tiga kabupaten, yaitu kabupaten Ogan Komerling Ulu, Kabupaten Ogan Komerling Ilir, dan Kabupaten Ogan Ilir. Di Kabupaten Ogan Ilir, pemakaian Bahasa Ogan terdapat di Kecamatan Tanjung Raja, Kecamatan Indralaya dan Kecamatan Pemulutan. Bahasa Ogan terletak pada seluruh peta Kecamatan Sirah Pulau Padang dan Kecamatan Pampangan. Bahasa Ogan mempunyai beberapa dialek, diantaranya dialek Pegagan. Bahasa Ogan dialek Pegagan digunakan oleh penduduk yang asli suku Pegagan. Suku Pegagan meliputi penduduk di Kecamatan Pemulutan, Rantau Alai, Tanjung Raja, dan Kecamatan Indralaya Selatan (Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir, 2006:11).

Tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa Ogan ini akan menjadi bahasa pertama dalam bahasa lisan antarmasyarakat setempat. Namun, bahasa Ogan dalam bahasa tulis apalagi dalam situasi formal akan menjadi bahasa kedua. Hal ini dapat terjadi jika masyarakat tutur tersebut telah menjadikan bahasa Ogan

sebagai bahasa pertama dalam bahasa lisannya. Pencampuran antara bahasa Indonesia dan bahasa Ogan inilah yang disebut dengan interferensi bahasa.

Interferensi adalah terbawa masuknya unsur bahasa lain ke dalam bahasa yang sedang digunakan, sehingga tampak adanya penyimpangan kaidah dari bahasa yang sedang digunakan tersebut. Integrasi adalah masuknya unsur bahasa lain ke dalam suatu bahasa yang unsur-unsur dari bahasa lain tersebut, telah dianggap, diperlakukan, dan dipakai sebagai bagian dari bahasa yang menerimanya atau yang dimasukinya. Alih kode yaitu beralihnya penggunaan suatu kode, berupa bahasa atau pun ragam bahasa tertentu, ke dalam kode lain (bahasa atau ragam lain). Sementara itu, campur kode adalah peristiwa beralihnya penggunaan suatu kode ke dalam kode yang lain yang terjadi tanpa alasan dan biasanya terjadi dalam situasi santai. (Chaer dan Agustina, 2010:120)

Alih kode, campur kode, interferensi, dan integrasi dapat terjadi secara lisan dan tertulis. Secara lisan, peristiwa ini dapat diamati melalui percakapan yang dilakukan oleh siswa, sedangkan secara tertulis dapat dilihat dari hasil tulisan yang dibuat oleh siswa. Penelitian ini difokuskan pada fenomena terjadinya interferensi pada bahasa tulis siswa. Dipilihnya interferensi sebagai pokok penelitian, karena interferensi dianggap suatu kesalahan karena menyimpang dari kaidah atau aturan bahasa yang digunakan (Chaer dan Agustina, 2010:18). Bahasa tulis juga lebih mudah diamati daripada bahasa lisan. Dengan pertimbangan tersebut, peneliti memfokuskan penelitian pada interferensi bahasa Ogan dialek Pegagan pada bahasa tulis siswa.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir terletak di desa Talang Aur kecamatan Indralaya Selatan yang merupakan penutur asli bahasa Ogan dialek Pegagan, sehingga dalam komunikasi sehari-hari bahasa yang digunakan adalah bahasa Ogan dialek Pegagan. Kontak bahasa yang terjadi antara siswa dan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah juga dilakukan dengan bahasa Ogan dialek Pegagan. Hal ini sangat besar pengaruhnya terhadap penguasaan bahasa Indonesia siswa. Bentuk pengaruh tersebut dapat diketahui dari adanya unsur-unsur bahasa Ogan dialek Pegagan yang masuk dalam bahasa Indonesia pada tulisan siswa.

Dari keseluruhan siswa yang ada di sekolah ini, yang diteliti hanya hasil tulisan siswa kelas VII yang terdiri dari 4 kelas. Siswa kelas VII diperkirakan telah menjadi dwibahasawan selama 7 tahun, yaitu sejak memasuki usia taman kanak-kanak. Di samping itu, siswa kelas VII merupakan kelas terendah di tingkat sekolah menengah.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini yakni bagaimanakah bentuk interferensi bahasa Ogan dialek Pagagan dalam bahasa Indonesia pada karangan narasi siswa kelas VII SMP N 2 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Sumatra Selatan?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk interferensi bahasa Ogan dialek Pagagan dalam bahasa Indonesia yang ditemukan pada karangan narasi siswa kelas VII SMP N 2 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1) Manfaat teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai studi perbandingan, seberapa jauh pengaruh bahasa Ogan dialek Pegagan terhadap bahasa Indonesia, khususnya dalam bidang gramatikal. Dengan demikian dapat dijadikan landasan dalam pembinaan penggunaan bahasa baku dan tidak baku pada siswa. Tidak dapat dipungkiri, bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat terhindar dari pengaruh dari bahasa-bahasa lain termasuk bahasa Ogan dialek Pegagan, yang pada akhirnya menyebabkan situasi kedwibahasaan pada masyarakat termasuk kalangan remaja yang terjadi, baik pada bahasa lisan maupun bahasa tulis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan penelitian dalam bidang sosiolinguistik, terutama mengenai interferensi gramatikal.

2) Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini antara lain dapat menjadi bahan pertimbangan dalam usaha perbaikan materi pembelajaran dan penyusunan strategi pengajaran di bidang keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis. Dengan mengetahui hasil penelitian ini yang berupa bentuk-bentuk interferensi gramatikal beserta faktor-faktor penyebabnya, akan dapat dirumuskan solusi untuk mengurangi terjadinya interferensi gramatikal pada masyarakat yang diawali dari lingkungan sekolah. Dengan demikian, pada nantinya masyarakat dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliana, Zainul Arifin. dkk. 1985. *Kamus Ogan—Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aliana, Zainul Arifin. 2003. *Bahasa Daerah: Beberapa Topik*. Indralaya: FKIP.
- Alwasilah, Chaedar. 1985. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Arif, R.M. Abdul Majid, Sutari Arifin, dan Baharudin Nur. 1984. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Ogan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Aslinda dan Leni Syafyahya. 2007. *Pengantar Linguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir. 2006. *Profil Kabupaten Ogan Ilir Bumi Caram Seguguk*. Kabupaten Ogan Ilir: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka cipta.
- Hastuti, Sri. 2003. *Sekitar Analisis Bahasa Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Keraf, Gorys. 1994. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
. 1989. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Keraf, Gorys. 1996. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 1980. *Fungsi dan Sikap Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.

- Nursita. 2010. "Interferensi Bahasa Ogan dalam Karangan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sirah Padang". *Skripsi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Parera, Jos Daniel. 1997. *Linguistic Edukasional*. Jakarta: Erlangga.
- Ramlan, M. 1987. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Santoso, Joko. 2004. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Samsuri. 1994. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Sudaryanto, dkk. 1991. *Metode Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Perss.
- Sumarsono dan Partana. P. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta. Sabda.
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Praktik*. Surakarta: Henary Offset.